

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana metode ini dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu memanfaatkan data empiris dari hasil pengumpulan data. Selanjutnya variabel dalam penelitian ini pengukuran akan dilakukan dengan instrumen penelitian untuk memperoleh data kemudian dapat diproses menggunakan prosedur statistik.¹

Penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan sebab-akibat (kausalitas). Kausalitas adalah sebuah metode untuk melihat sebab-akibat antar variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas sebagai sebab dan variabel terikat sebagai akibat.² Hubungan sebab akibat dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan pengaruh kecepatan transaksi, persepsi manfaat, dan persepsi *privacy* terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Menurut Ismail Nurdin arti populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengukuran, obyek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus pada suatu kajian.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah konsumen transaksi pengguna QRIS di Kudus.

¹ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

⁴ Harinaldi, *Prinsip – Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), 2.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kudus Tahun 2022

Kecamatan	Total Jumlah Laki-Laki dan Perempuan
Kaliwungu	104.819
Kota Kudus	88.635
Jati	109.682
Undaan	77.409
Mejobo	78.269
Jekulo	109.644
Bae	74.752
Gebog	105.449
Dawe	107.813
Jumlah	856.472

Sumber: Badan Pusat Statistik

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa obyek atau subyek yang diambil dari keseluruhan obyek atau subyek (sampel) yang diambil dari populasi digunakan untuk mewakili karakteristik dari populasi tersebut yang akan digunakan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik dari sampel akan menghasilkan sebuah temuan untuk dianalisis dan didiskusikan dalam sebuah penelitian.⁵

Penelitian ini menggunakan pengujian *non probability sampling* khususnya pada teknik pemilihan responden untuk pengujian.⁶ Cara yang dipakai peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁷ Adapun pertimbangan sampel pada penelitian ini, yaitu:

- Berusia 17-30 tahun
- Berdomisili di Kabupaten Kudus
- Mempunyai QRIS

⁵ Rahmawida Putri, *Metodologi Penelitian Sosial* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 56.

⁶ Gunawan Marjuki Burhan Nurgiantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004).

⁷ Anna Yulianita Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 74.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan memakai rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Nx(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (10%)^r

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{856.472}{1 + 856.472 (0,10)^2} = 99,9$$

Sehingga dibulatkan menjadi 100 responden.

Maka dari itu jumlah sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah 100 responden pada konsumen transaksi pengguna QRIS di Kudus.

C. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Variabel

Variabel merupakan suatu lambang yang dapat dipelajari dan dapat dibedakan serta memiliki variasi nilai maupun karakter, sifat, simbol dan juga ciri.⁸ Peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dibedakan dalam beberapa bentuk, yaitu:

a. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent sering disebut juga dengan variabel bebas/tidak terikat/tidak tergantung. Variabel independent adalah variabel yang variasi tinggi/rendahnya tidak ditentukan oleh variabel lainnya.⁹ Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga variabel independent yaitu:

- 1) Kecepatan Transaksi (X1)
- 2) Persepsi Manfaat (X2)
- 3) Persepsi *Privacy* (X3)

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel dependen atau terikat bergantung pada variabel independen atau bebas. Variabel dependen adalah variabel yang merespon perubahan

⁸ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Medan: Media Inn, 2013), 24.

⁹ Laurentius Saptono, *Statistika Deskriptif Untuk Pendidikan Ekonomi* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022), 217.

dalam variabel independen.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti memilih satu variabel terikat yaitu Efisiensi (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data.¹¹

Berikut ini merupakan definisi operasional beserta indikator-indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kecepatan Transaksi (X1)	Kecepatan transaksi merupakan fitur hemat waktu yang digunakan sebagai suatu pertimbangan penting yang harus diperhatikan dalam peningkatan transaksi tersebut. ¹²	a. Kemudahan bertransaksi karna kecepatan b. Transaksi berjalan dengan baik tanpa menunggu waktu lama ¹³	Likert
Persepsi Manfaat (X2)	Persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. ¹⁴	a. Penghematan waktu menggunakan sistem b. Pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dengan adanya sebuah system	Likert

¹⁰ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 21.

¹¹ A. A Gde Muninjaya, *Langkah Langkah Praktis Penyusunan Proposal Dan Publikasi Ilmiah* (Jakarta: Egc, 2003), 24.

¹² Mentari, “Pengaruh Kesadaran, Kecepatan Transaksi, Keamanan, Manfaat Yang Dirasakan Dengan Mediasi Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Adopsi m-Banking BRI Makassar Raya.”: 160

¹³ Wai-Ching Poon, “Users’ Adoption of e-Banking Services: The Malaysian Perspective,” *Journal of Business* 23, no. 1 (2008).

¹⁴ Herwatin, *Antologi Pustakawan*.

		<p>c. Berguna bagi kegiatan seseorang dengan menggunakan sistem</p> <p>d. Keuntungan dari penggunaan sistem¹⁵</p>	
Persepsi Privacy (X3)	Privasi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memperoleh, mengontrol dan memanfaatkan informasi pribadi. ¹⁶	<p>a. Kerahasiaan Informasi Pribadi</p> <p>b. Sistem Perlindungan</p> <p>c. Jaminan Keamanan Data Pribadi¹⁷</p>	Likert
Efisiensi (Y)	Efisiensi adalah memaksimalkan perbandingan antara hasil bersih yang sebenarnya (keseimbangan antara hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan) dengan pengorbanan yang dilakukan. Suatu tindakan dikatakan efektif apabila mencapai hasil yang optimal berkat usaha khusus yang dilakukan. ¹⁸	<p>a. Hemat waktu</p> <p>b. Hemat tenaga</p> <p>c. Hemat biaya¹⁹</p>	Likert

¹⁵ Ratna Sari Saras Sati dan M. Ramaditya, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money’.”

¹⁶ M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-Qur’an*.

¹⁷ Arman Efendi dan Rahmiati, “Persepsi Keamanan, Persepsi Privacy, Pengalaman Serta Kepercayaan Terhadap Belanja Online.”

¹⁸ A. Rusdiana dan Qiqi Yulianti Zaqiah, *Manajemen Perkantoran Modern Edisi Revisi* (Bandung: Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung, 2022).

¹⁹ Mulyadi, *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu.²⁰ Tujuan dari penybaran kuesioner adalah untuk mencari suatu informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan kepada responden tanpa merasa khawatir bila tidak sesuai dengan pertanyaan yang sudah tersedia.²¹ Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner ini yang berisikan pertanyaan dengan tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban kuesioner dengan kalimat sendiri karena sudah disediakan pilihan untuk jawaban agar memudahkan responden untuk memilih.²²

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan skala likert, dimana kuesioner yang digunakan merupakan evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap pada salah satu teknik yang digunakan.²³ Lebih spesifiknya skala likert merupakan skala yang digunakan pada penelitian untuk mengamati sikap, persepsi seseorang atau kelompok, pendapat, mengenai fenomena sosial.

Didalam skala likert peneliti menyediakan beberapa pilihan jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pilihan jawabannya antara lain seperti:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Simbol	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Skala likert dapat disajikan melalui offline ataupun online. Secara offline berarti dengan mencetak daftar pertanyaan kuesioner

²⁰ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 94.

²¹ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*.

²² Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 78.

²³ Fadila, *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 56.

dan disebarikan langsung kepada responden. Sedangkan secara online dilakukan dengan menggunakan google form. Daftar pertanyaan di google form dibuat dalam bentuk tabel ceklis atau isi, dan juga dalam bentuk pilihan ganda.²⁴

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ketepatan ukuran dari tingkat kevalidan data pada suatu instrumen. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah yang isi dari kuesioner tersebut benar secara pasti yang akan diteliti peneliti. Uji validitas ini berdasar pada nilai r table dan r hitung, untuk nilai r bisa diketahui dengan nilai *degree of freedom* ($df = n-2$ ($n =$ jumlah data responden)). Penelitian bisa dikatakan valid jika instrumennya sesuai dengan apa yang di klaim dan tidak terdapat kesalahan logika dari data dalam menarik kesimpulan.²⁵ Dasar pengambilan uji validitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Apabila nilai r_{hasil} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ ataupun r_{hitung} negatif $> r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui konsistensi atau stabilitas. Suatu alat ukur bisa dikatakan reliabel jika memberikan hasil ukur yang sama meskipun diberikan berulang kali, reliabilitas suatu instrumen bisa dikatakan “dapat dipercaya” ketika alat ukur yang digunakan menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten meskipun diujikan berkali-kali, bisa dalam waktu rentang yang singkat walaupun dalam waktu rentang yang lama.²⁶

Tingkat keabsahan alat ukur dapat diukur dengan teknik *Cronbach alpha*, yaitu instrumen bisa dinyatakan reliabel apabila nilai yang terdapat dalam *Cronbach alpha* $> 0,60$. Sedangkan,

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 132-133.

²⁵ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 28-29.

²⁶ Adhi Kusumastuti, 88.

apabila nilai yang terdapat dalam *Cronbach alpha* $< 0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.²⁷

F. Teknis Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi penyebaran suatu data dalam sekumpulan variabel, guna mengetahui sebaran data itu terdistribusi normal atau tidak.²⁸ Model dari regresi yang bagus mempunyai distribusi data mendekati normal ataupun normal. Pada penelitian ini, guna melihat apakah data terdistribusi normal ataukah tidak dengan memakai uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aturan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.²⁹

Dalam menguji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan cara sebagai berikut:

- a) *Analyze*
- b) *Nonparameteric test*
- c) 1 Sampel K-S
- d) Pindahkan kolom variabel, pilih variabel yang akan diuji
- e) Ceklis normal
- f) Klik Ok

Normal atau tidaknya cara mengetahuinya dapat dilihat dari probabilitasnya. Apabila berdistribusi normal jika nilai dari *kolmogorov smirnov* signifikan (*Asymp. Sg (2-tailed)* $> \alpha$ 0,05).³⁰ Hasil penelitian yang baik ketika setelah diuji normalitasnya, maka menunjukkan hasilnya normal.

2) Uji Multikolinieritas

Digunakan uji multikolinieritas ini untuk menguji variabel bebas (independent) didalam model regresi apakah memiliki korelasi yang kuat atau sebaliknya. Dapat dilihat dalam menilainya dari VIF (*Variance Inflasi Factor*) yang

²⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 175.

²⁸ Suliyanto, "Uji Asumsi Klasik Normalitas," *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi Dengan SPSS I*, 2016, 69.

²⁹ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Denpasar: Jayapangus Press, 2018).

³⁰ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, 161.

tidak melebihi 4 atau 5.31 Jadi jika variabel bebas (variabel independen) yaitu ROE dan ROA tidak melebihi batas yang sudah ditentukan 5 maka penelian tersebut bisa dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hasil penelitian yang baik ketika tidak terjadi multikolinieritas setelah diuji multikolinieritasnya.³²

3) Uji Heterokedastisitas

Dilakukannya uji heterokedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Terjadinya heterokedastisitas apabila variance dari residual satu dari pengamatan lain ke beda pengamatan yang lain, apabila tetap maka disebut dengan homoskedastisitas. Regresi yang baik adalah ketika yang tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas dapat diketahui dengan dengan ditentukan dengan grafik *Scatterplot* yang menunjukkan titik – titik menyebar diantara sumbu 0 pada sumbu Y bak diatas maupun dibawah secara jelas.³³

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/ kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/ prediktor (variabel X).³⁴ Dapat digunakan juga regresi linier berganda untuk memprediksi sejauh mana variabel bebas secara bersama – sama memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Pada analisa ini sering disebut sebagai *simultaneous (standard) regression* yang mana pada analisa ini dapat dicari sejauh mana masing-masing variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel bebas.³⁵

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecepatan transaksi, persepsi manfaat dan persepsi *privacy* terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan

³¹ Hines dan Montgomery, *Prabilitas Dan Statistik Dalam Ilmu Rekayasa Dan Manajemen* (Jakarta: UI Press, 1990).

³² Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

³⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 153.

³⁵ Ag Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 157-158.

sistem pembayaran QRIS. Rumus yang digunakan dalam persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Efisiensi Masyarakat
 a = Konstanta
 X₁ = Kecepatan Transaksi
 X₂ = Persepsi Manfaat
 X₃ = Persepsi *Privacy*
 b₁ = Koefisien Regresi Variabel Kecepatan Transaksi
 b₂ = Koefisien Regresi Variabel Persepsi Manfaat
 b₃ = Koefisien Regresi Variabel Persepsi *Privacy*
 e = Variabel Pengganggu (*Error*)³⁶

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui berapa jauh kesanggupan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen serta dipakai untuk melihat tingkat keakuratan paling bagus pada analisis regresi di mana hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien determinasi (R²) diantara angka nol atau satu. Apabila nilainya kecil, maka kekuatan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terbatas. Sedangkan, jika nilainya mendekati angka satu, maka variabel independen membagikan informasi hampir seluruhnya terhadap variasi variabel dependen (terikat).³⁷

d. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.³⁸ Dapat diketahui dalam penelitian ini bahwa apakah kecepatan transaksi, persepsi manfaat, dan persepsi *privacy* berpengaruh secara bersama-sama terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Pengambilan keputusan Uji F mengikuti aturan dengan kriteria sebagai berikut:

³⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 135.

³⁷ Ghozali.

³⁸ Moh Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Dilengkapi Alat Bantu Minitab Untuk Pengolahan Data* (Yogyakarta: Ekuilibra, 2016), 149.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: maka H_0 diterima
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: maka H_0 ditolak.³⁹
- e. **Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Uji T merupakan suatu pengujian koefisien regresi parsial individual yang dipakai guna melihat tingkat signifikan dari pengaruh variabel dependen, apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁴⁰



³⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*.

⁴⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).